

**PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI  
PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. ABDUL RIVAI  
KABUPATEN BERAU**

**Ari Sandriana  
Endah Susanti**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Tanjung Redeb

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to know clearly about the effect of supervision on the discipline of employee staff RSUD Dr. Abdul Rivai District of Berau. This writing uses analysis tools that are Product Moment correlation coefficient, simple linear regression equation and hypothesis testing with Test r.*

*Based on the results of the research can be seen that the simple linear regression equation about the influence of supervision on the discipline of employee staff RSUD Dr. Abdul Rivai Berau is  $Y = 26,94 + 0,61 X$ . The value of product moment correlation coefficient is 0,5287, so  $r > 0$  ( $0,5287 > 0$ ) hence there is positive linear correlation between supervisory variable and discipline variable work. In this case the closeness of the relationship between the two variables can be interpreted as a fairly good correlation (on a scale of 0.400 to 1.599). The value of t arithmetic is 3.30 while the r value of the table is 0.361. So that the value greater than rt ( $3,30 > 0,361$ ), hence hypothesis proposed in this research accepted or proved that supervision have an effect on signifikan to work discipline employee of RSUD Dr. Abdul Rivai District of Berau.*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dengan jelas tentang dampak pengawasan terhadap kasus disiplin kerja para pegawai RSUD Abdul Rivai Kabupaten Berau. Tulisan ini menggunakan alat analisis Product Moment, persamaan regresi linier sederhana dan hipotesis pengujian dengan menguji r.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier sederhana tentang pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja para pegawai RSUD Abdul Rivai Kabupaten Berau adalah  $y = 26,94 + 0,61 x$ . Nilai adalah 0,5287 angka korelasi momen produk, maka  $r > 0$  ( $0,5287 > 0$ ) jelas ada korelasi antara linier positif disiplin variabel dan pengawasan yang dilakukan oleh pihak yang memiliki bunga mengambang variable bekerja. Dalam hal ini kedekatan hubungan antara negara dua variabel dapat diartikan sebagai cukup baik korelasi (pada skala 0.400 untuk 1.599). Nilai t aritmatika adalah 3.30 sementara r nilai tabel adalah 0.361. Sehingga ke bernilai lebih besar dari rt ( $3,30 > 0,361$ ), oleh karena itu hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau membuktikan bahwa pengawasan berdampak pada signifikan untuk bekerja disiplin kerja para pegawai RSUD Abdul Rivai Kabupaten Berau.

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Peranan Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor utama yang sangat penting dalam suatu organisasi. Organisasi merupakan kegiatan orang-orang dalam usaha mencapai tujuan. Untuk dapat menumbuhkan sikap disiplin dalam diri pegawai, maka sangat diperlukan adanya peraturan disiplin untuk memberikan bimbingan dan sebagai pedoman bagi setiap pegawai dalam menciptakan tata tertib yang baik dalam suatu organisasi atau instansi pemerintah. Maka, berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 yang telah digantikan dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian ditetapkanlah Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980 yang telah digantikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil yang akan menjadi panduan bagi setiap Pegawai Negeri Sipil untuk mewujudkan kedisiplinan dalam organisasi atau instansi tempat kerjanya.

Demikian halnya pengawasan yang dilakukan kepala pelaksana terhadap pegawai RSUD Abdul Rivai Kabupaten Berau sudah cukup baik, yang membuat peneliti mengatakan masih cukup baik, dikarenakan pada saat melakukan observasi masih banyak ditemukan seorang pegawai yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang telah diberikan, salah satunya adalah pada saat pemberian pelayanan 24 jam untuk pasien, terkadang masih ditemukan kesulitannya keluarga pasien yang ingin mencari seorang perawat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul: "Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau

### **Rumusan Masalah**

"Apakah pengawasan berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja pegawai Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau?"

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara jelas mengenai pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja pegawai pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau.

## **KERANGKA TEORI**

### **Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia**

Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia menurut Hasibuan (2010:10), adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Manajemen Sumber Daya Manusia adalah bidang manajemen yang khusus mempelajari hubungan dan peranan manajemen manusia dalam organisasi perusahaan. Unsur MSDM adalah manusia yang merupakan tenaga kerja pada perusahaan. Dengan demikian, fokus yang dipelajari MSDM ini hanyalah masalah yang berhubungan dengan tenaga kerja manusia saja.

### **Pengertian Pengawasan**

Herujito (2001:242) pengawasan ialah mengamati dan meng-alokasikan dengan tepat penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Henry Fayol, sebagaimana dikutip Harahap (2003:10), mengatakan bahwa pengawasan mencakup suatu upaya

memeriksa apakah semua terjadi sesuai dengan rencana yang ditetapkan, perintah yang dikeluarkan dan prinsip yang dianut, juga untuk mengetahui kelemahan dan kesalahan agar dapat dihindari dikemudian hari. membiayai segala pengeluaran dan kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan.

**Pengertian Disiplin Kerja**

Menurut Rival (2004 : 444) : ”Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku”. Disiplin dapat diartikan sebagai sikap seseorang atau kelompok yang berniat untuk mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan.

**METODE PENELITIAN**

**Analisis Data**

Metode analisis kuantitatif adalah untuk mengetahui hubungan antar variabel digunakan rumus Korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2011:87):

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah Responden

$\sum X$  = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$  = Jumlah skor variabel Y

Selanjutnya untuk menginterpretasikan hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakan pedoman tabel interpretasi pada Tabel 1 (Sugiyono, 2011:87).

Tabel 1. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat lemah (hampir tidak hubungan)
0,200 – 0,399	Korelasi lemah
0,400 – 0,599	Korelasi cukup baik
0,600 – 0,799	Korelasi tinggi
0,800 – 1,000	Korelasi sangat tinggi

Untuk mengetahui pengaruh variabel pengawasan (variabel bebas) terhadap variabel disiplin kerja (variabel terikat) maka alat analisis statistik yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana. Rumus regresi linier sederhana menurut Supranto (2001:67) yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel Terikat (Disiplin Kerja)

X = Variabel Bebas (Pengawasan)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi.

Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, maka dilakukan melalui Uji t dengan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ( $\beta = 0,05$ ), dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah sampel

dk = n - 2 (Riduwan, 2011:137)

Hipotesis dapat dirumuskan dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0 : \beta > 0$ , berarti ada pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

$H_1 : \beta = 0$ , berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Tabulasi Data Hasil Kuesioner**

NO	X PENGAWASAN	Y DISIPLIN KERJA
1	20	45
2	18	40
3	18	33
4	13	37
5	15	38
6	18	34
7	17	36
8	19	39
9	19	38
10	17	36
11	17	39
12	18	35
13	18	32
14	16	35
15	16	39
16	19	34
17	18	40
18	18	40
19	18	38
20	15	35
21	15	36
22	16	37
23	16	38
24	16	39
25	11	34
26	7	26
27	16	38
28	10	36
29	13	36
30	15	39

Sumber: Data hasil kuesioner, diolah, 2017.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Persamaan

Regresi Linier Sederhana, maka disajikan tabel bantu sebagai berikut:

**Tabel 2. Tabel Bantu Persamaan Regresi Linier Sederhana**

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	20	45	400	2025	900
2	18	40	324	1600	720
3	18	33	324	1089	594
4	13	37	169	1369	481
5	15	38	225	1444	570
6	18	34	324	1156	612
7	17	36	289	1296	612
8	19	39	361	1521	741
9	19	38	361	1444	722
10	17	36	289	1296	612
11	17	39	289	1521	663
12	18	35	324	1225	630
13	18	32	324	1024	576
14	16	35	256	1225	560
15	16	39	256	1521	624
16	19	34	361	1156	646
17	18	40	324	1600	720
18	18	40	324	1600	720
19	18	38	324	1444	684
20	15	35	225	1225	525
21	15	36	225	1296	540
22	16	37	256	1369	592
23	16	38	256	1444	608
24	16	39	256	1521	624
25	11	34	121	1156	374
26	7	26	49	676	182
27	16	38	256	1444	608
28	10	36	100	1296	360
29	13	36	169	1296	468
30	15	39	225	1521	585
<b>TOTAL</b>				<b>4080</b>	<b>1785</b>
<b>L</b>	<b>482</b>	<b>1102</b>	<b>7986</b>	<b>0</b>	<b>3</b>
<b>RATA - RATA</b>	<b>16,07</b>	<b>36,74</b>			

Sumber: Data hasil kuesioner, diolah, 2017.

Berdasarkan tabel tersebut di atas, selanjutnya akan dicari Persamaan Regresi

Linier Sederhana yang menggambarkan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Disiplin Kerja

X = Pengawasan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Berdasarkan tabel 10 tersebut di atas, selanjutnya dapat kita hitung koefisien regresi (b) berdasarkan rumus-rumus berikut:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{30 (17853) - (482) \times (1102)}{30 (7986) - (482)^2}$$

$$b = \frac{4,41}{7,24}$$

$$b = 0,61$$

Sedangkan untuk mencari a (nilai konstanta) dihitung dengan rumus persamaan berikut :

$$a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

$$a = 36,74 - (0,61) \times (16,07)$$

$$a = 36,74 - 9,80$$

$$a = 26,98$$

Dengan demikian persamaan regresi linier sederhana pengaruh tingkat pengawasan terhadap disiplin kerja RSUD Dr.Abdul Rivai Kabupaten Berau adalah sebagai berikut :  $Y = 26,94 + 0,61 X$

Untuk mengukur keeratan hubungan antara pengawasan terhadap disiplin kerja pegawai RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau, maka dihitung koefisien korelasi *Product Moment*.

Selanjutnya dilakukan pengukuran terhadap koefisien korelasi  $r_{yx}$  sebagai berikut:

$$r_{yx} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{30 \times 17.853 - (482) \cdot (1.102)}{\sqrt{\{30 \times 7.986 - (482)^2\} \{30 \times 40.800 - (1.102)^2\}}}$$

$$= \frac{535.590 - 531.164}{\sqrt{(239.580 - 232.324)(1.224.000 - 1.214.404)}}$$

$$= \frac{4,41}{\sqrt{(7,256)(9,596)}}$$

$$= \frac{4,41}{8,34}$$

$$= 0,5287 = 52,87\%$$

Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, maka dilakukan melalui Uji t dengan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ( $\beta = 0,05$ ), dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{0,5287 \sqrt{30 - 2}}{\sqrt{1 - (0,5287)^2}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{0,5287 \sqrt{28}}{\sqrt{1 - 0,2796}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{0,5298 \times 5,2915}{0,8488}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{2,7977}{0,8488} = 3,30$$

Selanjutnya nilai  $t_{\text{hitung}}$  ( $t_h$ ) dibandingkan dengan nilai  $r$  pada tabel ( $r_t$ ). Nilai  $t_h$  adalah 3,30 sedangkan nilai  $r_t$  adalah 0,361. Oleh karena nilai  $t_h$  lebih besar dari  $r_t$  ( $3,30 > 0,361$ ), maka hipotesis diterima berarti variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel terikat.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier sederhana mengenai pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja pegawai RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau, sebagai berikut:

$$Y = 26,94 + 0,61X$$

Dari persamaan regresi linier sederhana tersebut dapat menunjukkan keadaan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah 26,94. Ini berarti bahwa dalam keadaan nilai pengawasan tetap atau dalam keadaan tidak ada pengaruh dari variabel pengawasan, maka disiplin kerja akan bergerak naik atau turun sebesar 26,94%.
2. Koefisien regresi pengawasan bertanda positif, ini menunjukkan bahwa variabel pengawasan berpengaruh positif atau searah dengan variabel disiplin kerja. Nilai disiplin kerja akan mengalami kenaikan sebesar 0,0061 apabila nilai pengawasan dinaikkan sebesar 1, begitupun sebaliknya apabila nilai pengawasan diturunkan sebesar 1 maka nilai disiplin kerja akan ikut menurun sebesar 0,0061.
3. Nilai koefisien korelasi Product

Moment dari hasil analisis terhadap pengawasan dan disiplin kerja bersifat positif yaitu sebesar 0,5287, berarti  $> 0$  ( $0,5287 > 0$ ) maka terjadi hubungan linier positif antara kedua variabel tersebut, semakin besar nilai variabel pengawasan, maka semakin besar pula nilai variabel disiplin kerja. Dalam hal ini keeratan hubungan antara variabel pengawasan dan variabel disiplin kerja dapat diinterpretasikan sebagai korelasi yang cukup baik (dalam skala 0,400- 1,599 pada Tabel 1).

4. Pengujian kebenaran hipotesis penelitian yang telah diajukan sebelumnya, yaitu mengenai pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja pegawai RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau, dilakukan melalui uji  $t$  dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan 5% ( $\beta = 0,05$ ). Didapatkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  ( $t_h$ ) sebesar 3,30 apabila dibandingkan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  ( $r_t$ ) sebesar 0,361, maka nilai  $t_h$  lebih besar dari  $r_t$  atau  $3,30 > 0,361$ . Sesuai dengan kriteria diterima atau ditolaknya hipotesis maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa menerima hipotesis yang diajukan terbukti atau dengan kata lain variabel pengawasan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel disiplin kerja pegawai RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

1. Persamaan regresi linier sederhana mengenai pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Dr.

Abdul Rivai Kabupaten Berau adalah  
 $Y = 26,94 + 0,61 X$

2. Nilai koefisien korelasi Product Moment yaitu sebesar 0,5287, berarti  $> 0$  ( $0,5287 > 0$ ) maka terjadi hubungan linier positif antara kedua variabel tersebut, semakin besar nilai variabel pengawasan, maka semakin besar pula nilai variabel disiplin kerja. Dalam hal ini keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut dapat diinterpretasikan sebagai korelasi yang cukup baik (dalam skala 0,400- 1,599).
3. Nilai  $t_h$  adalah 3,30 sedangkan nilai  $t_{rt}$  adalah 0,361. Oleh karena nilai  $t_h$  lebih besar dari  $t_{rt}$  ( $3,30 > 0,361$ ), maka hipotesis diterima berarti variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel terikat, terbukti bahwa pengawasan berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau.

#### **Saran**

1. Pengawasan yang baik dari pimpinan sangat erat hubungannya dengan tujuan untuk menjaga dan meningkatkan kedisiplinan pegawai dalam bekerja, sehingga haruslah selalu dilakukan secara berkala dan kontinyu.
2. Hendaknya RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau dalam membuat peraturan-peraturan memprioritaskan pada kedisiplinan pegawai, karena sifat pekerjaannya yang akan selalu berhadapan dengan keselamatan jiwa manusia.
3. Penulis menyarankan agar pimpinan lebih sering mengawasi sikap

karyawan dalam bekerja maupun dalam bersosialisasi dengan karyawan lain dan lingkungannya. Selain itu perusahaan juga harus membuat aturan yang lebih tegas terutama terkait sikap karyawan agar sikap karyawan dalam bekerja dan berinteraksi dengan karyawan lain dan lingkungannya lebih terjaga.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. (2004). *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT Rieka Cipta.
- Handayani, Soewarno. 2002. *Pengantar Studi Ilmu Administrasidan Manajemen*, Haji Masagung, Jakarta.
- Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen*, Cetakan Kedelapanbelas. BPFE, Yogyakarta.
- Herujito, Yayat M. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen*, PT. Grasindo, Jakarta.
- Keputusan Nomor 124/MENKES/SK/II/1999. Tentang status Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau
- Lubis, Hari S.B. dan Martani Huseini. 2005. *Teori Organisasi: Suatu Pendekatan, Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Indonesia*, Jakarta.
- Nitisemito, Alex S. 2006. *Manajemen Personalialia*, Edisi Revisi, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Organisasi dan Motivasi*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.